PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:
YAYUK WIDAYATI
NPM: 11.1.01.11.0154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

YAYUK WIDAYATI

NPM: 11.1.01.11.0154

Judul:

PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

Skripsi oleh:

YAYUK WIDAYATI

NPM: 11.1.01.11.0154

Judul:

PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 0716046202

iii

PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

YAYUK WIDAYATI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e-mail : widayatiy@yahoo.com

ABSTRAK

Masih minimnya jumlah anak yang punya kemauan belajar membaca bisa dipengaruhi oleh faktor usia juga, karena anak usia PAUD itu masih cenderung untuk bermain bebas tanpa harus terbebani oleh belajar. Melalui penerapan permainan lingkaran kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subyek penelitian anak didik kelompok B PAUD Al-Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan penerapan permainan lingkaran kata dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Al-Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran : 2014-2015.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa anak PAUD memang masih jauh dari sempurna, namun potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa orang-orang disekeliling anak akan mempengaruhi ketrampilan anak dalam memahami apa yang disampaikan oleh oranglain. Berdasarkan perkembangan bahasa di atas maka peneliti mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bermain lingkaran kata untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca pada anak. Aktifitas bahasa anak perlu dibina dan dikembangkan terutama ketrampilan mendengarkan kata-kata baru dan pemahaman huruf. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa diantaranya membaca merupakan suatu proses untuk memahami suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan menganai sutu maksud dan tujuan. Dari kegiatan permulaan membaca diharapkan anak akan mendapat wawasan yang lebih luas dalam berbagai hal dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Usia Dini merupakan masa penting, karena dalam masa ini ada era yang dikenal dengan masa keemasan *(golden age).* Masa keemasan hanya terjadi satu kali dalam perkembangan hidup manusia. Pada masa ini merupakan masa kritis bagi perkembangan anak, jika dalam masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal pendidikan, perawatan,

pengasuhan dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizinya dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Setiap anak mempunyai perilaku yang baik, pendapat Pentalozzi (dalam Masitoh, 2005: 28) menyatakan bahwa pada dasarnya anak memiliki pembawaan yang baik. Anak mempunyai potensi-potensi yang ada dalam diri anak itu sendiri, dapat dikembangkan dalam pembelajaran di PAUD melalui bermain seraya belajar yang menyenangkan dan ketertarikan anak pada kegiatan itu.

b. Karateristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini memiliki dunia dan karateristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karateristik fase usia anak lainya maupun orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hamper selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarkanya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar.

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Musfiroh (2005:6) perkembangan anak usia dini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1) Perkembangan fisik dan motorik
2) Perkembangan bahasa
3) Perkembangan Sosial
4) Perkembangan Moral
5) Perkembangan Kognitif

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Menurut Bromley (dalam Nurbiana, 2008:1.11) mendefinisikan bahasa sebagai symbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

b. Perkembangan Bahasa Untuk Anak Usia Dini

Anak usia dini khususnya umur 4 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Owens (dalam Papalia et al, 1990) mengemukakan bahwa anak usia tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengungkapan. Anak sering mengulangi kosakata yang baru dan unik sekalipun mungkin belum memahami artinya. Lasuardi (dalam Musfiroh, 2005:9) mengungkapkan ada dua hal penting yang harus dipertimbangkan dalam mendidik anak di PAUD yakni perkembangan bahasa dan pengasuhan, karena keduanya sangat menentukan keberhasilan di hari depanya kelak. Pengasuhan yang menurut perkembangan bahasa adalah pengasuhan yang memberikan stimulasi sensorimotorik, sering bercerita dan berdiskusi dengan anak serta memberikan dorongan untuk mengungkapkan dirinya.

Menurut Piaget (dalam Musfiroh, 2005.9) perkembangan bahasa anak PAUD masih bersifat *egosentrik* dan *self-ekspresive*, yaitu segala sesuatu masih berorientasi pada dirinya sendiri.

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Pengertian membaca menurut Kridaleksana (dalam Nurbiana, 2008:5.5) adalah :

"Membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengajaran keras-keras, jadi membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dan tulisan" Menurut Andreson (dalam Nurbiana, 2008:5,5) memandang membaca adalah suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 1994:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata.

b. Tujuan Membaca

Membaca menurut Muhammad Nur Syamsu (2013), membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dari pada yang tidak mempunyai tujuan, khususnya usia PAUD yang masih melewati tahap mengenalkan huruf biasanya guru memusatkan hanya huruf awal suatu kata yang sudah dikenal anak, dan agar tidak ada kesan paksaan "belajar membaca" pada anak harus dilakukan dengan menyenangkan, karena tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, makna arti *(meaning*) erat sekali hubungan dengan maksud, tujuan atau *intensif* anak dalam membaca.

c. Tahap – tahap Membaca Anak

Menurut Cochrane (dalam Nurbiana, 2008:5.12), perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4 tahun berlangsung dalam 4 tahap yakni:

1) Tahap Fantasi *(Magical Stage*)
2) Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*)
3) Tahap membaca gambar *(Bridging Reading Stage*)
4) Tahap pengenalan bacaan (*Take-off Reader Stage*)
5) Tahap membaca lancar *(Independent Reader Stage*)

Dari lima tahap perkembangan dasar kemampuan membaca anak menurut para ahli di atas diharapkan sebagai pedoman bagi guru dalam mengetahui perkembangan membaca anak, sehingga untuk mengenalkanya guru harus membuatnya menjadi nyata dengan mengasosiasikan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak.

d. Metode – Metode Membaca

Menurut Firnamawaty (2004:7) menyatakan bahwa berdasarkan cara penyampaian membaca terbagi dalam :

1) Simultan
2) Elektik

Dari metode-metode membaca menurut para ahli, dapat digunakan sebagai pedoman yang digunakan guru dalam kegiatan membaca anak.

e. Perkembangan Kemampuan Membaca bagi Anak Usia Dini

Menurut Cochrane Efal, sebelum anak belajar membaca dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan membaca harus dikuasai terlebih dahulu.

Kemampuan-kemampuan kesiapan membaca terdiri dari :

1) Kemampuan membedakan Auditorial
2) Kemampuan Diskriminasi Visual
   a) Anak harus dapat membedakan objek utama dari latar belakang, mengemukakan detail suatu gambar.
   b) Anak harus dapat mengenali huruf besar dan huruf kecil.
3) Kemampuan menghubungkan suara (bunyi) dengan symbol (huruf)
4) Kemampuan Bahasa Lisan

4. Hakikat Permainan Lingkaran Kata

a. Pengertian Bermain

Menurut Mayke (dalam Anggani, 1995:3) bahwa belajar dengan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tak terkira banyaknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Smith, dkk (dalam

Tedjasaputra, 2001:16) diungkapkan adanya beberapa cirri-ciri kegiatan bermain, yaitu :

1) Dilakukan berdasarkan motivasi instrinsik.
2) Perasaan dari orang yang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosi yang positif.
3) Fleksibelitas
4) Lebih menekankan pada proses yang berlangsung dibandingkan dengan hasil akhir.
5) Bebas memilih
6) Mempunyai kwalitas pura-pura

b. Tahap Perkembangan Bermain Untuk Anak Usia 4-5 Tahun

Parten (dalam Montolalu, 2009) berpendapat, bahwa kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi anak, yang mencakup enam bentuk tahapan perkembangan bermain yaitu sebagai berikut : (1*) Unoccupied play* atau bermain tidak sibuk; (2*) Solitary play* atau bermain sendiri; (3*) Onlooker play* atau penonton; (4) *Parallel play* atau bermain parallel; (5) *Assosiative play* atau permainan bersama; (6*) Cooperative play* atau permainan bekerja sama.

c. Pengertian Permainan Lingkaran Kata

Permainan kata dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan

B. Kerangka Berpikir

Anak usia dini harus hidup dan belajar dengan suasana riang, gembira dalam berbagai model permainan yang terarah. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah kemampuan membaca, sebab kemampuan membaca permulaan untuk anak PAUD merupakan gambaran kecerdasan anak, baik kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual.

Dengan proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan melalui permainan lingkaran kata, diharapkan agar dapat menambah kosa kata dan wawasan anak. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk permainan dua atau lebih anak, alat permainan lingkaran kata ini terbuat dari bahan yang tidak berbahaya, permainan lingkaran kata ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak PAUD dalam membaca permulaan, yang selanjutnya bisa mengembangkan kemampuan membaca lancar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B PAUD Al-Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun 2014/2015 sebanyak 20 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Anak kelompok B ini menjadi sasaran sekaligus sebagai data penelitian

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak didik menjadi meningkat (Wardhani 2008) peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan. PTK ini mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (2009). Adapun siklus terdiri 4 tahapan : (1) Penyusunan rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Al-

Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan tindakan PTK.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tidakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   P = $\frac{f}{N} x100\%$

   Keterangan:

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang (☆) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

   Adapun norma yang dipakaidalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan, tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan 6 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan Maret. Adapun rincian jadwal penelitian dalam bentuk Gantt Chart.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

PAUD Al-Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung berdiri pada tanggal 05 Pebruari 2008 dengan ijin penyelenggaraan No. 421.9/077/104/2008, Nss. 002051607062 dengan jumlah guru ada 3 orang dan jumlah murid 32 orang. Pada kelompok A sebanyak 12 anak dan pada kelompok B sebanyak 20 anak. Pada penelitian ini, subyeknya adalah anak kelompok B. Dalam pelaksanaan siklus I, II dan III semua anak kelompok B masuk dan tidak ada yang ijin tidak masuk sekolah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Desain penelitian terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penerapan permainan lingkaran kata, pembelajaran ini menekankan pada membaca permulaan anak agar berkembang dengan baik. Pada penelitian ini peneliti sebagai fasilitator dan pembimbing anak, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Metode yang dipilih pada pembelajaran ini adalah metode demontrasi, pemberian tugas dan Tanya jawab.

b. Kemampuan guru dalam menguasi kelas melalui permainan lingkaran kata lebih terfokus untuk emmbawa anak didik dalam belajar membaca permulaan.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam memahami dari permainan lingkaran kata dapat berkembang

dengan baik dimanaanak didik dapat mengembangkan kemampuan belajar permukaan.

2. Kesimpulan

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	3%	25%	15%	0%
2	★★	45%	5%	25%	15%
3	★★★	25%	15%	4%	55%
4	★★★★	0%	1%	2%	3%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran sangat baik. Guru melaksanakan langkag-langkah pembelajaran dengan baik dan mampu mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas anak dalam bermain lingkaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan prosentase ketuntasan belajar yang harus dicapai sampai dengan siklus III, yakni sekurang-kurangnya 85%, maka hasil yang diperoleh sampai siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukanya dari awal siklus sampai akhir siklus. Peneliti sedikit mengalami kendala tetapi bisa teratasi dengan baik, dan penelitian berjalan lancar meski peneliti masih pertama kali melakukan penelitian tindakan kelas dan keterbatasan pengalaman.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan permainan lingkaran kata dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Al-Hikmah Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Tindakan selanjutnya dalam penerapan permainan lingkaran kata untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan hendaknya dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar membuat sistem evaluasi yang lebih bervariasi
2. Memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didik yang dipandang masih belum mampu mandiri dalam melakukan permainan.
3. Diperlukan kesiapan yang matang dan lebih serius lagi dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan lingkaran kata.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Aisyah, Siti, Dkk. 2007. Pembelajaran terpadu. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana,dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kartino, Kartini (2007), Psikologi Anak (Psikologi).

Kunandar, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kemmis dan Taggart. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Mayke S. Tedjasaputra, 2001. Bermain, mainan dan permainan. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Parten. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. (B.E.FE. Montolalu, Ed). Jakarta: Universitas Terbuka.

Piaget. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. (B.E.FE. Montolalu, Ed). Jakarta: Universitas Terbuka.

Sisdiknas. 2003. Undang-Undang RI. No. 20 Jakarta: PT. Sinar Grafika.

Santrock. John. W. 1995. Life-Span Development: *Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga, Jakarta.

Sudono, Anggani, 1995. Alat permainan dan sumber belajar, Jakarta: Depdikbud Dirjen Proyek.

Smitt Hill. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. (B.E. FE. Montolalu,Ed). Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Proyek Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Syamsu Y.L dan Junita, 2010. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung Rosda Karya.

Tarigan, Guntur,H 1981. Berbicara sebagai suatu ketrampilan berbahasa, Bandung, PT. Angkasa.

Tadkiroatun Musfiroh, 2008. Cerdas melalui bermain, cara mengasuh Multiple Intellegences pada anak sejak Usia Dini. PT. Grasindo, Jakarta.

Tedjasaputra, Maykes. 2001. Bermain, Mainan, dan Permainan. Grasindo Jakarta.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional, Jakarta Depdiknas.

Wardani, I.G.A.K. 1994. Perkembangan Pesetra Didik, Jakarta: Universitas Terbuka.

W. Montolalu, 1991. Bermain dengan bola. Grasindo, Jakart

Zaman, Badru,dkk. 2007. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kediri, 07 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303